**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kode etik mahasiswa tentang disiplin berbusana studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman kode etik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mayotitas sudah memahaminya dengan baik, hanya ada beberapa mahasiswa saja yang melanggarnya. Maka, berdasarkan data yang penulis dapat mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sudah menerapkan kode etik berbusana sesuai dengan aturan kode etik dan syari’at. Hal ini dikuatkan oleh Bapak Apud sebagai Wadek III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang menyatakan bahwa hampir 90 % lebih mahasiswa mengenakan busana sesuai kode etik yang berlaku.
2. Kedisiplinan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam berbusana hampir 90 % lebih mahasiswa sudah mengenakan busana sesuai kode etik yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan sejak menempati kampus II ini mayoritas mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sudah mengenakan busana sesuai dengan kode etik dan syari’at dibanding saat masih berada di lingkungan Kampus I IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Sanksi yang diberikan kepada mahasiswa yang melanggar kode etik berbusana dilakukan secara bertahap, diantaranya; menggunakan lisan, tertulis, dan perjanjian.
4. Menggunakan lisan, pertama dipangggil oleh dosen, karyaman, staff atau yang melihat pelanggaran tersebut, kemudian ditegur, lalu dinasehati secara langsung.
5. Tertulis, jika mahasiswa sudah ditegur akan tetapi masih melanggar suruh menggahap ke pimpinan dan akan dibuatkan perjanjian.
6. Perjanjian, jika sudah dibuatkan surat perjanjian masih melanggar maka akan dieksekusi sesuai perjanjian tersebut.
7. **Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa saran peneliti terkait penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Dosen
2. Dosen diharapkan lebih tegas dalam menegakkan kode etik dikalangan mahasiswa.
3. Dosen harus lebih tegas dalam memberikan sanksi misalnya, berupa teguran kepada mahasiswa, terutama anak laki-laki.
4. Dosen diharapkan selalu menjalin komunikasi baik dengan mahasiswa, staff dan karyawan lainnya.
5. Bagi mahasiswa
6. Mahasiswa hendaknya memiliki motivasi yang lebih baik dalam mengenakan busana yang baik, salah satu motivasinya adalah berdasar keasadaran diri, bukan karena mengikuti aturan kampus ataupun mengikuti mode semata.
7. Mahasiswa harus lebih meningkatkan kedisiplinan mengenai etika berbusana yang baik.
8. Mahasiswa diharapkan selalu menjalin komunikasi baik dengan dosen, staff maupun karyawan lainnya.
9. Bagi lembaga

Diharapkan agar lembaga Kampus IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk mengadakan sosialisasi yang lebih detail mengenai kepentingan kedisiplinan, terutama dalam etika berbusana.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian mengenai implementasi kode etik mahasiswa tentang disiplin berbusana.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Jad, Syaikh. *Fikih Sunnah Wanita Panduan Lengkap Menjadi Muslimah Shalihah*, terj. Masturi Irham dan Nurhadi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008.

Alma, Buchari. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar.* Bandung: Alfabeta, 2014.

Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Asmara, Husna. *Profesi kependidikan,* Bandung: Alfabeta, 2015.

Bahri Djamarah, Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Indonesia Edukatif.* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012.

Barnawi dan muhammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional.* Yogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012.

Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum, 2008.

E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Sodakarya, 2013.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten,  *Dekan FTK Canangkan Kampus ABC, Seperti apa Stateginya,* Warta FTK Edisi 01 tahun 2016.

Ginting , Cipto. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo, 2003.

Hadi, Amirul dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Jurnal Mudarrisuna, *Kontribusi Guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian Islami Siswa SMAN Kota Sabang*, Volume 5, Nomor 1 (Januari- Juni 2015).

Kementerian Agama Institut Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, *Kode Etik Mahasiswa.* Serang, 2011.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.

Nashiruddin Al-Bantani, Muhammad . *Mukhtasar Shahih Muslim*. Jakarta : Pustaka Azzam, 2012.

Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: Prenada Media, 2010.

Nurdin, Syarifuddin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum.* Jakarta: Ciputat Pres, 2002.

Sadirman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.

Shihab, Quraish. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah pndangan ulama masa lalu& cendekiawan kontemporer.* Jakarta: Lentera hati, 2004.

Statuta, Jakarta, 26 September 2017, No. 1325

Subari, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2014.

Sulaiman bin al-Asy’ats al-Azdi as- Sijistani, Abu Daud . *Ensiklopedia Hadits 5 Sunan abu Dawud.* Jakarta: Almahira, 2013.

Suwarno, Wiji. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosdakary, 2000.

Tahido Yanggo, Huzaemah. *Fikih Perempuan Kontemporer.* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.

Wahhab, Abdul. Abdus Salam Thawilah, *Panduan Berbusana Islami; Berpenampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur’an dan as-sunnah,* terj.Saefuddin Zuhri. Jakarta:Almahira: 2007.